

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Di perkembangan jaman *digital creative* khususnya masa kini manusia dituntut agar dapat berubah berkembang menjadi sumber manusia yang lebih memiliki kualitas baik dan dapat berkompetisi bersama para individu-individu lain agar mendapat sebuah mata pencaharian. Maka yang paling utamanya yaitu memiliki kemampuan untuk mempunyai kekuatan dalam berkompetisi yang lebih meningkat. Maka ini sangat dibutuhkan untuk orang-orang bisa terampil terutama dalam porsinya sendiri-sendiri. Dalam hal ini mahasiswa pun dituntut untuk memiliki kemampuan di bidangnya untuk berkembang dalam dunia kerja. Semua ini telah dikembangkan mahasiswa dari tahap-tahap pengajaran dari masa perkuliahan dari banyak sumber contohnya melalui organisasi maupun pengalaman lain terkait mata kuliah.

Adanya efek dari digitalisasi harus dipenuhi dengan unsur bangsa yang bermula dari pemangku kepentingan maupun khalayak yang dapat membentuk sebuah ringatan, halangan, ataupun peringatan akan berdampak dengan adanya digitalisasi saat ini. *Mindset* menjadi peran yang utama dalam mengubah perspektif para gen millennial dan gen Z di Indonesia, dalam arti perkembangan negara ini akan maju di tangan anak muda masa kini. Akan tetapi, saat ini adanya perubahan pola gaya hidup Ketika memasuki masa *pandemic* Covid-19 yang dimana hampir seluruh sekolah, Universitas, dan perkantoran terpaksa harus diliburkan dan diganti dengan istilah *Work From Home*. Dengan adanya pembatasan aktivitas ini Membuat banyak perusahaan mengurangi jumlah pekerja, serta kegiatan lainnya yang menghambat jalannya perekonomian, sehingga angka pengangguran semakin meningkat. Menurut (B.P.S) angka dari populasi pengangguran di Indonesia kurang lebih sekitar 10 juta / Agust 2021. Penyebab dari meningkatnya pengangguran ini selain karna *pandemic* Covid-19 yaitu salah satunya dari kekurangan banyak energi terutama pada manusia, serta kurang memiliki kesiapan yang cukup matang untuk terjun ke dunia kerja.

Maka dengan begitu, untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, cara yang utama yaitu mengasah keterampilan diri untuk mempunyai

pondasi saat bekerja langsung di lapangan. Karena aktivitas dan pembelajaran melalui universitas dikatakan masih kurang cukup, Ketika dipakai untuk ke jenjang praktik nyata dilapangan, karena mahasiswa membutuhkan suatu program kegiatan nan di mana para mahasiswi tersebut terjun langsung ke lapangan dan merasakan kerja yang sesungguhnya. Seperti yang kita ketahui, saat ini kampus harus aktif bekerja sama dengan industri-industri manapun untuk pengembangan kemampuan mahasiswa agar dapat bersaing di dunia kerja nanti. Karena Pendidikan bukan hanya soal belajar teoritis, akan tetapi belajar bagaimana dapat mengaplikasikan seluruh kemampuan dalam hasil yang nyata melalui kerja di industri yang akan mahasiswa jalankan nantinya. Mahasiswi diharuskan agar bisa berpikir lebih kritis serta kreatif sehingga dapat menghasilkan terobosan baru dan berguna bagi industri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya untuk memasuki dunia pekerjaan, sebagai mahasiswa penting untuk mengembangkan *hard skills* maupun *soft skills* perlu dikembangkan oleh setiap mahasiswa karena kedua nya merupakan suatu modal awal untuk dapat memasuki dunia pekerjaan. Maka sangat penting praktik nyata di lapangan agar mahasiswa dapat melatih *soft skills* dan menyalurkan pengetahuan yang telah diajarkan saat perkuliahan berlangsung. Mahasiswa memerlukan kesiapan yang cukup matang untuk dapat terjun langsung di dunia kerja saat lulus perkuliahan nanti, salah satu caranya yaitu dengan mengikuti kerja profesi yang telah diadakan oleh universitas agar mahasiswa memperoleh pengetahuan maupun pengalaman kerja serta dapat menghadapi tantangan dunia kerja yang sebenarnya. Adapun definisi dari praktik itu sendiri yaitu adalah suatu cara untuk bekerja dengan benar di lapangan, lalu profesi merupakan suatu pembelajaran dibawah dengan kepandaian diri, (kejuruan, kemahiran, kapasitas, dsb). Jadi, mahasiswa juga memerlukan pengalaman kerja seperti kegiatan Kerja Profesi.

Kerja Profesi atau program Magang mandiri ini adalah salah satu aktivitas yang memiliki tujuan untuk memnjelaskan penggambaran yang universal pada mahasiswa tentang praktik nyata, seperti mengaplikasikan theory yang telah mahasiswa pelajari khususnya pada perguruan tinggi, dan meriset suatu theory dan gagasan yang cocok dengan Prodi Studii dalam lingkung organisasi (Universitas Pembangunan Jaya, 2021). Menurut situs Panduan Kerja Profesi (2020) Kerja Profesi yaitu adalah kuliah praktek di perusahaan ataupun instansi

sebagai ajang pelatihan yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman kerja bagi setiap mahasiswa pada perusahaan atau instansi tertentu.

Begitupun fokus minor yang saat ini praktikan ambil yaitu adalah *Public Relations*, diadakannya program Kerja Profesi ini dapat membantu praktikan mengasah dan mengimplementasikan segala bentuk pembelajaran yang telah praktikan pelajari semasa perkuliahan. Pelajaran-pelajaran yang telah praktikan lakukan semasa perkuliahan sebagai mahasiswa *Public Relations* yaitu mempelajari tugas dan fungsi seorang *Public Relations* berdasarkan kode etik dari *Public Relations*, hal itu Membuat praktikan dapat memiliki kemampuan dasar yang telah dipelajari untuk terjun langsung di dunia kerja dalam melakukan Magang.

Berdasarkan latar belakang di atas, Universitas Pembangunan Jaya adalah suatu universitas jenjang akhir swasta telah lahir pada thn2011, sebagai sebuah instansi Pendidikan yang berkualitas, kampus juga mengharuskan semua mahasiswi agar dapat mengikuti program kegiatan kerja profesi yang telah disesuaikan masing-masing jurusan maupun program studi. Universitas Pembangunan Jaya memiliki beberapa jurusan program studi yang salah satunya yaitu Ilmu Komunikasi. Menurut Onong Uchajana Effendy (2016) mengatakan bahwa komunikasi sebagai suatu proses pernyataan diantara manusia. Penelitian menurut Kurniawan (2018) mengatakan komunikasi memiliki peran yang penting untuk keberhasilan suatu Pendidikan. Jadi komunikasi tidak boleh dijalankan secara sembarangan harus direncanakan, direncanakan agar tujuan Pendidikan dapat tercapai. Komunikasi juga memiliki kaitan nya dengan pemanfaatan teknologi dengan seiring perkembangan waktu, seperti perkembangan digital nan seperti sekarang yang memang memiliki perkembangan sangat meningkat. Dengan adanya perkembangan digital ini, segala kebutuhan yang kita inginkan akan terasa mudah dan cepat di bandingkan dahulu. Perkembangan teknologi digital saat ini, memudahkan kita dalam mencari informasi maupun berkomunikasi. Semakin canggihnya teknologi, maka akan semakin mudah untuk kita dapat mengikuti perkembangannya. Apalagi dengan perkembangan *social media* saat ini yang dimana setiap orang akan menggunakan dan mengaplikasikannya untuk kebutuhan sehari-hari. Beberapa contoh *platform social media* yang sering digunakan yaitu, *Instagram, Tiktok, Twitter, Youtube* dan sebagainya.

Dalam dunia Ilmu Komunikasi, ada beberapa tradisi minor yang harus diketahui untuk dapat memperdalam komunikasi yaitu, *Public Relations* dan *Broadcasting Journalism*. Kerja Profesi yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya ini penting untuk memperdalam *soft skills* dan *hard skills* bagi mahasiswa, kemudian kerja profesi juga dapat mengasah keterampilan mahasiswa di dalam bidangnya. Kegiatan praktik nyata di lapangan ini memang perlu khususnya bagi para anak didik dengan minor *Public Relations* dan juga *Broadcasting* karena melalui kerja profesi ini akan melatih mahasiswa untuk dapat kerja nyata menjadi seorang *Public Relations* maupun menjadi seorang *Broadcasting*. Seperti mempublikasikan mengenai suatu kegiatan atau aktivitas melalui media-media atau alat elektronik lainnya, lalu kerja sama dengan pihak pers, serta kegiatan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat dan lain-lainnya.

Tugas untuk menjadi seorang *Public Relations* salah satunya yaitu cara untuk membangun hubungan yang baik bersama publik maupun media serta PR mampu mempublikasikan segala kegiatan atau aktivitas perusahaan dengan memanfaatkan media. Maka, *Social Media Strategist* adalah suatu bagian pekerjaan yg dapat dilakukan oleh seorang *Public Relations*. *Social media* merupakan sebuah platform dengan banyak orang mengaplikasikannya hingga saat ini, di mana hampir semua orang menggunakan *social media*. Dari berbagai *social media* khususnya di negara Indonesia seperti contohnya yaitu *Instagram* yang telah memiliki jumlah pengguna aktif yang cukup banyak yaitu berjumlah 61.610.000 hingga November 2019 (Kompas, 2019). Pengguna *Instagram* yang membuat *story* saat itu juga mencapai hingga 2 kali lipat dibanding rata-rata global. Maka ini menunjukkan bahwa aktivitas yang terjadi di *Instagram* sangatlah aktif dan Membuat *Instagram* ini menjadi media optimal untuk berbagi sesuatu agar mendapatkan *audience*. Menggunakan *Instagram* juga adalah satu cara yang tepat untuk meningkatkan *awareness* dengan cepat karena dapat dilihat oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Di *Instagram* juga penggunaannya dapat memanfaatkan *social media* untuk alat beriklan, tidak hanya itu tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat memperkenalkan atau mengkomunikasikan sebuah *brand* perusahaan atau pun kegiatan perusahaan.

Berdasarkan data dari *Business of Apps*, (2022) pemilik *Instagram* secara global kira kira sebanyak 1,99 milyar dengan kuartal 1 2022. Angka tersebut

bertambah 1,68% yang sebelumnya kurang lebih 1,93 miliar orang. Kemudian, ketika dilihat dibanding kuartal I 2021, perkembangannya mencapai 4,45% pada 12 bulan. Untuk pengguna aktif social media tersebut yg berada di Asia Pasifik, yakni mencapai 894 jt 2021. Kemudian, eropa dengan amrik dengan skor sebanyak 340 jt orang serta 290 jt. Untuk para pengikutnya juga biasanya memiliki usia sekitar 26-36 thn, lalu proporsi 34% untuk keseluruhan. Disamakan juga untuk komunitas usia 19-25 tahun sebanyak 31%.

Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di Humas Sekretariat Jenderal DPR RI, praktikan sendiri bekerja menjadi bagian *Social Media Strategist*. Alasan praktikan memilih divisi *Social Media Strategist* karena praktikan ingin mempelajari lebih dalam cara mengelola *social media*, *content plan*, *copywriting*, desain beserta *engagement*. Kemudian, praktikan juga ingin mempelajari bagaimana cara mengelola sosial media strategist di Lembaga pemerintahan. Praktikan juga ingin mendapat banyak pengalaman di bidang *Social Media Strategist* sebuah instansi pemerintahan Humas Setjen DPR RI. Yang dimana DPR RI merupakan sebuah Lembaga tinggi negara, dan menjadi Lembaga perwakilan rakyat. Hal ini menjadi tantangan untuk praktikan dapat mempelajari terkait Membuat konten sosial media di Instansi Pemerintah. Praktikan berharap bisa mendapat ilmu pengetahuan dan pembelajaran selama melakukan Kerja Profesi di Humas Setjen DPR RI. Dengan adanya program Kerja Profesi tersebut, di harapkan praktikan mampu memberikan kemampuan terbaik selama melakukan kerja profesi, dengan menggunakan ilmu semasa perkuliahan yang sesuai dengan bidang *Public Relations*.

Dalam kegiatan praktik nyata di lapangan diharuskan Universitas Pembangunan Jaya, kegiatan magang dilakukan dengan total jam kerja 552 jam dalam waktu kurang lebih 3 bulan waktu kerja, dan berlangsung selama 8 jam per hari. Praktikan terhitung dari tanggal 13 Juni 2022 sampai dengan 30 September 2022 telah melakukan kegiatan Kerja Profesi di Humas Sekretariat Jenderal DPR RI. Praktikan menjadi bagian *Sosail Media Strategist* yang sesuai dengan minor praktikan sebagai *Public Relations*. Kemudian, saat praktikan sedang melaksanakan magang selama tiga bln, praktikan diwajibkan untuk Menyusun laporan Kerja Profesi yang akan dibimbing yang telah ditentukan Universitas.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

1. Untuk memertajam keahlian, kemampuan, serta pelajaran yang baru agar mahasiswa mengetahui dunia kerja secara langsung.
2. Untuk menjalin persatuan dari Prodi dan Universitas Pembangunan Jaya dengan organisasi.
3. Untuk mempelajari gambaran yang lebih nyata kepada mahasiswa untuk mengetahui langsung bagaimana kerja di lapangan.
4. Mempelajari lebih dalam terkait *Social Media Strategist*.

### **1.2.1 Tujuan Kerja Profesi**

1. Menguasai pengalaman serta ilmu wawasan terhadap lapangan pekerjaan di Humas Setjen DPR RI.
2. Meningkatkan ruang lingkung *Social Media Strategist*.
3. Menguasai pengetahuan sebagai seorang *Public Relations* di dunia kerja.

## **1.3 Tempat Kerja Profesi**

DPR RI adalah salah satu Lembaga legislatif negara atau lembaga perwakilan rakyat yang berada di Indonesia yang memiliki unsur penunjang yaitu Sekjen DPR RI. Lalu, Sekretariat Jenderal DPR RI membawahi beberapa bidangnya salah satunya yaitu ada, bagian Humas Setjen DPR RI yang bertugas menjadi Subag Penerangan dan Subag Info Publik. Humas Sekjen DPR RI sangat memiliki peran penting di bidang Hubungan Masyarakat maupun *Public Relations*. Untuk lokasinya sendiri DPR RI terletak di Gedung Nusantara III, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kelurahan Gelora, Jakarta Pusat, 10269

Humas Setjen Dewan Perwakilan Rakyat juga memiliki peran untuk pelayanan informasi dan dokumentasi. Kemudian, melayani tamu yang akan melakukan kunjungan ke DPR RI atau yang ingin mengetahui tentang DPR RI, lalu ada penerangan yang akan memberikan materi atau penjelasan mengenai mekanisme kerja DPR RI kepada pengunjung yang datang. Alasan praktikan memilih kerja profesi di bagian Humas Setjen DPR RI, karena praktikan ingin mengembangkan bidang yang sesuai yaitu sebagai seorang *Public Relations*, dan praktikan juga ingin mendalami dunia digital marketing contohnya seperti *Social Media Strategist*, serta belajar mengenai kehumasan di Sekretariat Jenderal DPR

RI. Hal itu akan menjadi pengetahuan maupun wawasan baru, lalu dapat memperdalam khususnya bidang Ilmu Komunikasi minor *Public Relations*.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Untuk penentuan pelaksanaan praktik nyata di lapangan yang sudah praktikan laksanakan adalah mulai 13 Juni 2022 sampai dengan 30 September 2022 yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan sesuai dengan kebijakan pihak kampus. Praktikan melakukan kerja profesi sesuai dengan waktu kerja yaitu seminggu 5 kali yang dilakukan pada pukul 08:00 sampai dengan 16:00 WIB kira-kira kisaran total kerja kurang lebih 552 jam. Ketentuan waktu kerja profesi tersebut juga telah disesuaikan oleh pihak kampus.

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Membuat CV dan Surat Lamaran Kerja, serta mengirim ke beberapa perusahaan																				
2.	Interview Kerja Profesi (KP)																				
3.	Pelaksanaan Kerja Profesi (KP)																				
4.	Mengurus dokumen keperluan Kerja Profesi (KP)																				
5.	Menyusun Laporan Kerja Profesi																				
6.	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing Kerja Profesi (KP)																				
7.	Pengumpulan laporan Kerja Profesi (KP)																				

Praktikan mulai Membuat CV dan surat Lamaran Kerja yang dimulai dari bulan Mei untuk mengirimkan kepada perusahaan yang dapat dijadikan tempat magang sesuai dengan bidang praktikan, atau pun perusahaan yang membuka peluang untuk mahasiswa magang seperti melalui sosial media Instagram.

Setelah memasuki bulan Juni praktikan mulai melaksanakan interview kerja profesi. Praktikan mengutamakan bidang posisi di bagian humas dalam melamar pekerjaan dan juga lamaran tersebut dikirim melalui *e-mail*. Setelah mendapat *e-mail* balasan dari perusahaan untuk mengikuti *interview* atau wawancara. Setelah itu praktikan di informasikan melalui e-mail untuk diterima magang sebagai bagian *Sosial Media Strategist* di Humas Setjen DPR RI.

Kemudian, selama pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan praktikan kira-kira selama dari tiga bln dari tanggal 13 Juny 2022 sampai dengan 30 September 2022 dengan tempo waktu kerja selama 552 jam. Selama tempo waktu tersebut, praktikan bekerja secara *offline* atau dari kantor dilakukan mulai dari Senin sampai Jumat.

Selanjutnya, praktikan mulai Menyusun laporan kerja profesi yang praktikan lakukan mulai dari bulan Agustus hingga September, praktikan mulai mencari tahu terlebih dahulu mengenai sejarah dari Setjen DPR RI. Praktikan melakukan kerja profesi saat waktu luang kerja karena dapat mempermudah dalam melengkapi data mengenai perusahaan yang kurang. Praktikan juga menyiapkan administrasi untuk keperluan laporan kerja profesi

Lalu, praktikan juga mulai melaksanakan diskusi bersama dospem bimbing magang akan dilakukan diwaktu bulan September. Kemudian, praktikan juga mendapat revisi terkait laporan magang. Dan praktikan melakukan bimbingan selama empat kali, sesuai dengan aturan dari Universitas Pembangunan Jaya. Setelah itu, pada bulan September praktikan melakukan pengumpulan laporan Kerja Profesi. Dengan beberapa administrasi dari laporan magang yang praktikan lakukan. Pengumpulan laporan Kerja Profesi dilakukan pada tanggal 30 September 2022 dengan mengumpulkan *Hard Copy* dan *Soft Copy*.